



*Siaran Pers*  
*Pengadilan Distrik Oe-Cusse*  
*22 April 2015*

**Persidangan kolektif terhadap kasus kekerasan berbasis gender di  
Pengadilan Distrik Oe-cusse**

Pada tanggal 14-17 April 2015, Pengadilan Distrik Oe-Cusse menjalankan persidangan dengan hakim kolektif atas kasus-kasus kekerasan berbasis gender di Pengadilan Oe-cusse.

Berdasarkan jadwal persidangan dengan komposisi hakim kolektif tersebut pada minggu pertama, dimulai pada tanggal 13 hingga 17 April 2015; JSMP memantau 6 kasus yang disidangkan pada hari kedua dari minggu pertama persidangan tersebut. Sesuai rencana persidangan dengan komposisi hakim kolektif kedua dilaksanakan pada tanggal 20 hingga 24 April 2015.

Pada hari ke-empat persidangan minggu pertama, pengadilan Oe-Cusse mengadili 3 kasus penganiayaan terhadap pasangan, 1 kasus percobaan pemerkosaan, 1 kasus pemaksaan seksual, dan menunda 1 kasus mengenai aborsi.

Diantara kasus-kasus tersebut, ketiga kasus mengenai penganiayaan terhadap pasangan dan 1 kasus mengenai percobaan pemerkosaan putusannya akan dilaksanakan pada tanggal 27 April 2015 dan mengenai kasus pemaksaan seksual akan diputuskan pada 28 April 2015.

“JSMP menyambut baik upaya pengadilan mengatur waktu untuk menyidangkan kasus-kasus dengan hakim kolektif yang telah terdaftar di pengadilan setempat. Ini penting karena dapat menjawab tuntutan keadilan para pihak atas kasus mereka,” kata Luis de Oliveira Sampaio, Direktur Eksekutif JSMP.

Dalam persidangan ini, pengadilan memutuskan untuk menunda kasus mengenai tindak pidana aborsi dan merubah dakwaan atas pasal 141 (1) dari komposisi hakim kolektif ke pasal 141 (2) KUHP yang akan disidangkan dengan hakim tunggal pada tanggal 11 Mei 2015.

Penundaan tersebut dilakukan karena terdakwa tidak hadir di pengadilan. Pengadilan memutuskan untuk menghukum terdakwa membayar denda US\$ 20.00 dan akan menahan terdakwa untuk mengikuti persidangan.

JSMP mengamati bahwa 5 kasus yang telah disidangkan, rata-rata terdaftar pada tahun 2014 dan hanya kasus aborsi yang terdaftar di pengadilan pada tahun 2010.

JSMP mendorong pengadilan untuk menerapkan hukuman kepada para terdakwa

dengan hukuman penjara tambahan sehingga dapat memberikan kontribusi kepada pencegahan kasus kekerasan berbasis gender di dalam masyarakat. Berdasarkan pantauan JSMP kasus-kasus tersebut tercatat memiliki jumlah tertinggi di Pengadilan Oe-cusse.

Persidangan ini dipimpin oleh Ketua Pengadilan Oe-Cusse, João Ribeiro. Dua hakim yang diperbantukan dari Pengadilan Dili adalah Zumiaty Freitas dan Francisca Cabral. Jaksa Penuntut Umum diwakili oleh Ambrogio Rangel Freitas dan para terdakwa diwakili oleh kuasa hukum mereka Calisto Tout dan Afonso Gomes Fatima dari Pengacara Umum Oe-cusse.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi:

Luis de Oliveira Sampaio  
Direktur Eksekutif JSMP  
Alamat e-mail: [luis@jsmp.minihub.org](mailto:luis@jsmp.minihub.org)